BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan diskusi temuan penelitian tentang manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, beberapa poin penting dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati

Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru memiliki sistem yang sangat teratur untuk membantu santriwatinya menghafal Al-Qur'an dengan baik dan banyak. Strategi ini dijalankan melalui tiga tahap utama:

a. Formulasi Strategi

Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru ini memulai dengan menentukan:

1) Misi jelas: Tujuan utama adalah mencetak penghafal Al-Qur'an yang berkualitas.
2) Target hafalan: Ada tujuan jangka pendek (hafal 1 halaman per hari) dan jangka panjang (khatam 15 juz dalam waktu masa pendidikan).
3) Cara mencapai tujuan: Dipilih metode terbaik berdasarkan kondisi santriwati seperti pembagian kelas dan jadwal khusus.

b. Implementasi Strategi

Setelah rencana dibuat, dijalankan dengan cara:

1) Pembagian kelas: Santriwati dibagi dalam 3 kelompok besar (28 orang per kelas) agar lebih mudah diawasi.
2) Jadwal ketat: Dari jam 4 pagi sampai 10 malam, waktunya diatur untuk shalat, menghafal, mengulang hafalan (murojaah), dan istirahat.
3) Metode menghafal: *Wahdah*: Menghafal per ayat dengan benar sebelum lanjut ke ayat berikutnya. *Tasmi'*: Mendengarkan hafalan santri lain untuk saling mengoreksi, dan *Murojaah*: Mengulang hafalan lama agar tidak lupa.
4) Setoran hafalan: Setiap pagi dan malam, santriwati menyetor hafalan baru dan mengulang hafalan lama di depan ustazah pada waktu ujian kelulusan.

c. Evaluasi Strategi

Untuk memastikan hafalan benar-benar melekat, pesantren melakukan:

1) Ujian hafalan: Ustazah menguji satu per satu sampai yakin santriwati benar-benar hafal dengan lancar dan tajwid yang tepat.
2) Wisuda: Bagi yang lulus, diadakan acara wisuda sebagai penghargaan atas kerja keras mereka.

2. Kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dalam Meningkatkan Hafalan

Meskipun punya sistem yang baik, pesantren tetap mengalami beberapa kesulitan:

a. Waktu Setoran yang Terbatas

1) Karena satu guru mengajar 28 santriwati, tidak semua sempat menyetor hafalan di jam yang ditentukan.
2) Ada yang harus menyetor di jam istirahat atau waktu lain, sehingga kurang fokus.
3) Jadwal yang padat membuat sebagian santriwati kelelahan dan sulit konsentrasi.

b. Masalah Semangat dan Motivasi

1) Rasa malas: Menghafal setiap hari dengan target ketat kadang membuat santriwati jenuh dan kurang semangat.
2) Kelelahan fisik dan mental: Kurang waktu istirahat dan terus-menerus menghafal bisa membuat pikiran lelah.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dan peneliti sebelumnya. Melalui penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan saran-saran berikut:

1. Manajemen Strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an santriwati telah dilaksanakan secara sistematis, dari formulasi strategi, implementasi strategi dan yang terakhir yakni evaluasi strategi. Namun Dalam peningkatan kualitas menghafal Al-Qur’an Santriwati sebaiknya memiliki waktu tambahan untuk menyetorkan hafalan guna memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mencapai target hafalan harian.
2. Kemudian diharapkan juga agar pihak pondok pesantren selalu menambah Sumber Daya Manusia seperti pengajar dalam program tahfiz untuk arahan,

bimbingan, serta motivasi kepada para santriwati dan membenahi segala kekurangan yang ada dalam waktu setoran hafalan Al-Qur'an.